

**DETEKSI DINI RISIKO STUNTING PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
BONTOMARANNU, KABUPATEN GOWA**

**Rini Jusriani<sup>1</sup>, Zulfitriwati<sup>2</sup>, Ainun Utami Rezky P<sup>3</sup>**

*<sup>1</sup>ITEKES Tri Tunas Nasional*

*\*Alamat korespondensi : Email : rini.jusriani@tritunas.ac.id*

(Received 02 Februari 2023; Accepted 20 Februari 2023)

**Abstrak**

**Latar Belakang:** Stunting adalah masalah kesehatan global yang signifikan, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Kondisi ini disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang selama periode kritis pertumbuhan dan perkembangan anak. Deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil merupakan langkah penting untuk mencegah terjadinya stunting pada anak, karena nutrisi dan kesehatan ibu selama kehamilan memiliki dampak besar pada pertumbuhan janin.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko stunting pada ibu hamil dan mengembangkan metode deteksi dini yang efektif.

**Metode:** Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan tahapan pengukuran kadar Hb dan LILA, kemudian penilaian pengetahuan, sikap, dan tindakan, kemudian dilakukan konseling gizi. Setelah konseling, dilakukan evaluasi efektifitas konseling gizi.

**Hasil:** Hasil pengukuran kadar Hb dan LILA menunjukkan mayoritas ibu hamil pada kondisi normal. Faktor-faktor risiko utama yang diidentifikasi secara dini. Konseling gizi dilakukan untuk meningkatkan wawasan ibu hamil terkait gizi seimbang.

**Kesimpulan:** Deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil dapat dilakukan secara efektif dengan menggunakan alat deteksi yang dikembangkan dari pengabdian ini. Intervensi nutrisi dan kesehatan yang tepat waktu dan tepat sasaran dapat mengurangi risiko stunting secara signifikan. Rekomendasi kebijakan mencakup peningkatan edukasi gizi bagi ibu hamil, pemantauan status gizi secara rutin, dan perbaikan akses terhadap layanan kesehatan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk implementasi program deteksi dini risiko stunting di Indonesia, dengan harapan dapat menurunkan prevalensi stunting dan meningkatkan kualitas hidup generasi mendatang.

**Kata Kunci:** Stunting, Deteksi Dini, Ibu Hamil, Gizi, Kesehatan, Intervensi, Indonesia

## **PENDAHULUAN**

Stunting adalah masalah kesehatan global yang serius, terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Stunting atau kondisi pertumbuhan pendek pada anak di bawah usia lima tahun, disebabkan oleh malnutrisi kronis dan infeksi berulang pada masa awal kehidupan. Stunting tidak hanya berdampak pada pertumbuhan fisik anak, tetapi juga pada perkembangan kognitif, prestasi pendidikan, dan produktivitas ekonomi di masa depan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), sekitar 149 juta anak di bawah usia lima tahun mengalami stunting pada tahun 2020. Indonesia termasuk negara dengan prevalensi stunting yang tinggi. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan bahwa prevalensi stunting di Indonesia mencapai 30,8%. Angka ini jauh di atas ambang batas yang ditetapkan WHO, yaitu 20%, yang menunjukkan bahwa stunting masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia.

Deteksi dini risiko stunting pada ibu hamil merupakan langkah penting untuk mencegah stunting pada anak. Masa kehamilan merupakan periode kritis dalam menentukan status gizi dan kesehatan janin. Ukuran antropometri ibu hamil sangat penting untuk dipantau sebagai langkah deteksi dini risiko stunting pada anak. Pengukuran LILA, kadar haemoglobin darah, pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil merupakan beberapa determinan kejadian stunting pada anak. Periode kehamilan menjadi bagian dari 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang berdampak besar pada kejadian stunting anak di periode selanjutnya.

## **TUJUAN**

Deteksi dini risiko stunting yang dilakukan pada ibu hamil (periode kehamilan) bertujuan untuk mendeteksi secara dini faktor risiko kejadian stunting anak pada periode kehamilan agar upaya-upaya selanjutnya dapat dilakukan sebelum anak dilahirkan atau pada fase kehidupan selanjutnya. Semakin dini deteksi dilakukan, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan upaya pencegahan anak stunting.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan deteksi dini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- Tahap Persiapan
  - Penyusunan agenda kegiatan
  - Penyusunan materi penyuluhan gizi seimbang
  - Koordinasi lapangan.
- Tahap Pelaksanaan
  - Melakukan pengukuran LILA, kadar Hb, pengisian kuesioner pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait gizi seimbang pada ibu hamil. Setelah itu diberikan sesi konseling sesuai dengan hasil pengukuran kadar Hb dan LILA ibu hamil.
- Tahap Evaluasi
  - Evaluasi yang dilakukan pada tingkat pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait gizi seimbang pada ibu hamil setelah sesi konseling dilakukan.

Penelitian ini bertempat di wilayah kerja Puskesmas Bontomarannu Kabupaten Gowa, pada tanggal 16-17 November 2023.

Proses analisis data menggunakan sistem komputerisasi SPSS versi 26 dengan derajat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

## HASIL

Puskesmas Bontomarannu adalah salah satu puskesmas yang telah direhabilitasi tahun 2018 dan terdiri dari dua lantai dengan Kapasitas 10 tempat tidur. Puskesmas Bontomarannu memiliki visi yaitu “Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Berstandar dan Berkualitas Prima Menuju Masyarakat Sehat di Kecamatan Bontomarannu”.

**Tabel 1. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Karakteristik**

<b>Karakteristik</b>	<b>(N=31)</b>	<b>%</b>
Umur Ibu		
15-23	9	29
25-30	13	42
31-38	9	29
Pendidikan Terakhir Ibu		
Tamat SD	4	14
Tamat SLTP	5	16
Tamat SLTA	21	67
Sarjana	1	3
Pekerjaan Ibu		
Ibu rumah tangga	28	90
PNS/TNI/POLRI	1	3
Karyawan	2	7
Riwayat Penyakit		
Maag	1	3
Kista	1	3
Tidak ada	29	94
Usia Suami		
15-26	8	26
27-32	14	45
33-40	9	29
<b>Karakteristik</b>	<b>(N=31)</b>	<b>%</b>
Pendidikan Terakhir Suami		
Tamat SD	9	29
Tamat SLTP	8	26
Tamat SLTA	14	45
Pekerjaan Suami		
Tidak Bekerja	1	3.2
Buruh	12	38.7
Petani	7	22.6
Karyawan	4	12.9
Wiraswasta	6	19.4
Nelayan	1	3.2

Sumber Data : Data Primer 2023

**Table 2. Distribusi Status Gizi Ibu Hamil Menurut LILA**

<b>Kategori LILA</b>	<b>Mean ± SD</b>	<b>F (N=31)</b>	<b>Persentase (%)</b>
KEK	26.8 ± 2.66	2	6.5
Normal		29	93.5

  

<b>Kategori Hb</b>	<b>Mean ± SD</b>	<b>F (N=31)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Anemia	11.6 ± 0.66	1	3.2
Tidak Anemia		30	96.8

Sumber Data : *Data Primer 2023*

Kegiatan deteksi dini stunting anak pada ibu hamil secara umum berjalan lancar. Pihak manajemen puskesmas membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta pengabdian masyarakat.

Tahapan dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari :

1. Penilaian Status Gizi Ibu Hamil  
Deteksi dini dilakukan dengan pengukuran kadar Hb dan LILA ibu hamil.
2. Penilaian Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan  
Penilaian menggunakan instrumen kuesioner.
3. Konseling Gizi
4. Evaluasi Konseling Gizi

## **KESIMPULAN**

Dari hasil deteksi dini, mayoritas ibu hamil memiliki ukuran LILA yang normal dan juga kadar Hb yang normal. Pengetahuan, sikap, dan tindakan ibu hamil juga mendukung. Sehingga sesi konseling lebih banyak memberikan saran pengelolaan stres dan tetap mengonsumsi makanan yang seimbang sesuai kebutuhan bagi ibu hamil. Sesi konseling gizi juga memberikan saran porsi makanan, dan jenis makanan yang baik untuk dikonsumsi oleh ibu hamil.

## **SARAN**

Perlu Lakukan deteksi dini secara berkala.

## **REFERENSI**

Bitner, M. J., Faranda, W. T., Hubbert, A. R., & Zeithaml, V. A. (1997). Customer Contributions and Roles in Service Delivery. *International Journal of Service Industry Management*, 8(3), 193-205.

- Berry, L. L., Bendapudi, N., & Health Care Management Review. (2007). Health Care: A Fertile Field for Service Research. *Health Care Management Review*, 32(1), 4-7.
- Brady, M. K., & Cronin, J. J. (2001). Some New Thoughts on Conceptualizing Perceived Service Quality: A Hierarchical Approach. *Journal of Marketing*, 65(3), 34-49.
- Donabedian, A. (1988). The Quality of Care: How Can It Be Assessed? *JAMA*, 260(12), 1743-1748.
- Fitzsimmons, J. A., & Fitzsimmons, M. J. (2017). *Service Management: Operations, Strategy, Information Technology*. McGraw-Hill Education.
- Johnston, R., & Clark, G. (2008). *Service Operations Management: Improving Service Delivery*. Pearson Education.
- Kotler, P., & Lee, N. (2005). *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons.
- Parasuraman, A., Zeithaml, V. A., & Berry, L. L. (1988). SERVQUAL: A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Journal of Retailing*, 64(1), 12-40.